

**THE RELATIONSHIP BETWEEN RESILIENCE WITH
AGGRESSION BEHAVIOR PASSENGER IN CAR FOR WOMAN ONLY
COMMUTER LINE**

Grace Nadia Ingrida

ABSTRACT

The research is to examine the relationship between resilience and aggression behavior passenger in car for woman only commuter line. Resilience means the ability of the individual to overcome and also adapt to severe events, distress, and trauma experienced by individuals (Reivich and Shatte, 2002). Aggression are behaviors undertaken to injure others both physically and psychologically (Buss and Perry, 1992)

The research approaches used are quantitative approach. Total sample 410 woman who are determined using purposive sampling. Resilience was measured using a scale of 24 items. Aggression is measured using a scale of 18 items. This research uses Pearson's correlation to see the relationship between resilience and aggression.

The results showed that there was a significant correlation between resilience with aggression behavior passenger in car for woman only commuter line. With the value of the coefficient correlation -0.602 which means resilience was negatively associated with aggression behavior. This means that the higher the ability of a person to overcome under pressure conditions, trauma and stress so the lower to injure others both physically and psychologically.

Keywords: Aggression, Car for Woman Only, Commuter Line, Resilience

HUBUNGAN RESILIENSI DENGAN PERILAKU AGRESI PENUMPANG

GERBONG KHUSUS WANITA COMMUTER LINE

Grace Nadia Ingrida

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara resiliensi dengan perilaku agresi penumpang gerbong khusus wanita *Commuter Line*. Resiliensi berarti kemampuan individu dalam mengatasi dan juga beradaptasi terhadap kejadian yang berat, keadaan tertekan, serta trauma yang dialami oleh individu (Reivich dan Shatte,2002) dan agresi merupakan perilaku yang dilakukan untuk melukai orang lain baik secara fisik maupun psikologi (Buss dan Perry,1992)

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel yakni 410 wanita dengan teknik pemilihan sampel dilakukan adalah *purposive sampling*. Resiliensi diukur dengan menggunakan skala yang terdiri dari 24 item. Agresi diukur dengan menggunakan skala yang terdiri dari 18 item. Penelitian ini menggunakan korelasi pearson untuk melihat hubungan antara resiliensi dengan perilaku agresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara resiliensi dengan perilaku agresi penumpang gerbong khusus wanita *commuter line*. Dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0.602 yang berarti resiliensi memiliki hubungan yang kuat dengan agresi dan memiliki arah yang berlawanan dengan perilaku agresi. Hal ini berarti semakin tinggi kemampuan seseorang dalam bertahan pada kondisi yang tertekan, trauma bahkan stres maka semakin rendah kecenderungan untuk menyakiti orang lain baik secara fisik maupun psikologis.

Kata Kunci : Agresi, Commuter Line, Gerbong Khusus Wanita, Resiliensi